PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA
(SURVEY PADA SENTRA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH SEPATU CIBADUYUT BANDUNG)

The Influence of Creativity and Innovation to Business Performance

(Survey On Sentra Micro Small Medium Cibaduyut Shoes Bandung)

Oleh:

MUHAMMAD ALIF HAKIM

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)

ABSTRAK

Creativity and innovation are very closely linked in a business. As a strategy to win the competition that can improve business performance that are within the company. Phenomena that occur in this study, the lack of creativity and innovation in the Sentra Micro Small Medium Enterprises Cibaduyut Bandung. Thus experiencing a decrease in the number of business units, labor and reduced production of shoes. The purpose of this study was to determine the response of business owners on creativity, innovation and business performance that is at Sentra Micro Small Medium Cibaduyut Shoes Bandung.

The method used in the study is the analysis Verivikatif Deskriptive and analysis using multiple linear regression. The population in this study were chosen in

Micro Small Medium Cibaduyut Shoes Bandung, amounting to 557 workshops and number of samples used in this study were 85 workshops.

Results of the analysis showed that the correlation between Creativity and Innovation with Business Performance of 0.895 or 80.1%. It means that creativity and innovation simultaneously give effect to the business performance variables. The amount of multiple correlation relationship between Creativity and Innovation Business Performance Against 80.1% and the remaining 19.9% is a variable that is not research.

Keywords: Creativity, Innovation, Business Performance

Pendahuluan

Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memang mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selain berperan dalam ekonomi, (UMKM) pun menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Dalam krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998 yang banyaknya usaha besar yang mengalami kebangkrutan., tetapi usaha mikro kecil menengah (UMKM) ternyata lebih siap dalam menghadapi krisis ekonomi ketimbang usaha yang beskala besar. Pengembangan UMKM perlu dilakukan pemerintah agar dapat berkembang.

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki perkembangan ke arah kota metropolitan seperti halnya Jakarta. Kota Bandung dibandingkan dengan kota–kota lainnya adalah banyak memiliki potensi yang sekaligus menjadi identitas kota. Salah satunya adalah kawasan Cibaduyut Bandung

yang dikenal sebagai kawasan sentra industri kerajinan sepatu. Cibaduyut adalah salah satu ikon Kota Bandung dalam urusan kerajinan sepatu dan kerajinan kulit lainnya. Cibaduyut merupakan pusat perbelanjaan sepatu terpanjang di dunia, dimana lokasi tersebut merupakan sentra penjualan sepatu hasil kreasi para pengrajin yang ilmu pembuatannya didapat secara turun menurun.

Tabel 1.1

Perkembangan Sentra UKM Sepatu Cibaduyut

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Unit Usaha	840	844	557
Jumlah Tenaga Kerja	3.570	3590	3.008
Kapasitas Produksi (pcs/Thn)	651.800.337	651.803.937	3.114.002

**sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kota Bandung.*
(Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan bahwa jumlah unit usaha yang ada di Sentra UMKM sepatu Cibaduyut Bandung mengalami peningkatan jumlah unit usaha pada tahun 2010 berjumlah 840 dan pada tahun 2011 berjumlah 844 unit usaha. Untuk jumlah tenaga kerja pada tahun 2010 berjumlah 3.570 orang dan pada tahun 2011 sedikit ada peningkatan menjadi 3.590 orang tenaga kerja. Untuk kapasitas produksi pada tahun 2010 sebesar 651.800.337 (pasangs/thn) dan tahun 2011 kapasitas produksi 651.803.937 (pasang/thn). Pada tahun 2012 terjadi adanya penurunan dari jumlah unit usaha yang berjumlah 557 unit usaha, jumlah tenaga kerja 3.008 orang dan kapasitas produksi yang turun drastis menjadi 3.114.002 (pas/thn).

Ini menunjukan bahwa pada 2 tahun terakhir ada peningkatan dari mulai jumlah unit usaha, tenaga kerja, kapasitas sedangkan di tahun 2012 terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Masalah yang sering terjadi oleh pemilik umkm biasanya, kurangnya kemampuan pemilik umkm untuk membaca peluang pasar yang ada. Sehingga terkadang hal itu lah yang menjadi kekurangan dari pemilik umkm itu sendiri yang bisa mengakibatkan terganggunya kinerja usaha yang ada di dalam usaha tersebut. Adanya persaingan antar perusahaan merupakan hal yang wajar terjadi dalam dunia bisnis. Karena perusahaan berusaha menawarkan produk mereka kepada konsumen untuk di pilih sebagai produk yang mereka butuhkan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat. Untuk memenangkannya persaingan, maka perusahaan harus memiliki kreativitas yang tinggi dan melakukan inovasi sebagai pengembangannya ide kreatif itu sendiri. " Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu hal baru. " (Ernani Hadiyati,2011:10)

Melakukan inovasi untuk menghadapi persaingan usaha ternyata bisa cukup efektif untuk memenangkan hati konsumen. Ini juga memiliki peran dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk mampu bersaing dengan pesaingnya. Tanpa inovasi, kemungkinan konsumen akan bosan. Melonjaknya jumlah pelaku usaha

belakangan ini tentunya mengakibatkan persaingan pasar menjadi semakin ketat. Menurut Larsen, P dan Lewis, A (2007) yang dikutip dalam Ernani Hadiyati, (2011:11) menyatakan bahwa : " Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi " .

Perusahaan yang mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan menuangkannya dalam sebuah inovasi yang lebih tinggi. Di harapkan mampu untuk meningkatkan kinerja usaha sebagai ketentuan yang di terapkan target perusahaan untuk mendapatkan profit yang tinggi. Menurut Eddy Soeryanto Soegoto dalam jurnal EKONO - INTENSIF (2012 : 25) menyatakan bahwa : Kinerja usaha merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kreativitas

Menurut Ernani Hadiyati (2011:10) mengatakan bahwa : " Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu hal baru. "

Kreativitas menurut Suryana (2003) dikutip dalam penelitian Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa : " Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembagakan ide – ide baru dan untuk menemukan cara – cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. ”

Banyak para ahli memberikan definisi mengenai kreativitas, menurut Evans (1994) dikutip dalam penelitian Deden A. Wahab Syah’roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengatahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan – gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

Pengertian lainnya menurut Stoner, Freeman dan Gilbert (1996) di kutip dalam penelitian Deden A. Wahab Syah’roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) mengatakan bahwa kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide – ide baru dan lebih baik. Kreativitas juga merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi – kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide – ide baru. Kreativitas juga sebagai penghasil ide baru dan inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru atau metode baru untuk memproduksi.

Inovasi

Menurut Larsen, P dan Lewis, A (2007) yang dikutip dalam Ernani Hadiyati, (2011:11) menyatakan bahwa : " Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi "

Hal yang sama dikemukakan dengan Hills (2008) yang ditulis pada penelitian Ernani Hadiyati (2011:11) menyatakan bahwa :

" inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau pengguna lainnya."

Sedangkan Ernani Hadiyati (2011:11) menulis bahwa Suryana (2003) manyatakan " inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan." Perusahaan dapat melakukan inovasi dalam bidang : a. Inovasi produk (barang, jasa, ide dan tempat). b. Inovasi manajemen (proses kerja, proses produksi, keuangan pemasaran, dll).

Menurut Sandee (1995) dalam penelitian Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengatakan bahwa inovasi adalah satu strategi penting bagi industri untuk memperkuat posisi daya saing mereka.

KINERJA USAHA

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto dalam jurnal EKONO - INTENSIF (2012 : 25) menyatakan bahwa :

Kinerja usaha merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Menurut Prawirosentono, (1991:1) pada penelitian Mulyanto (2007:76) menyatakan bahwa :

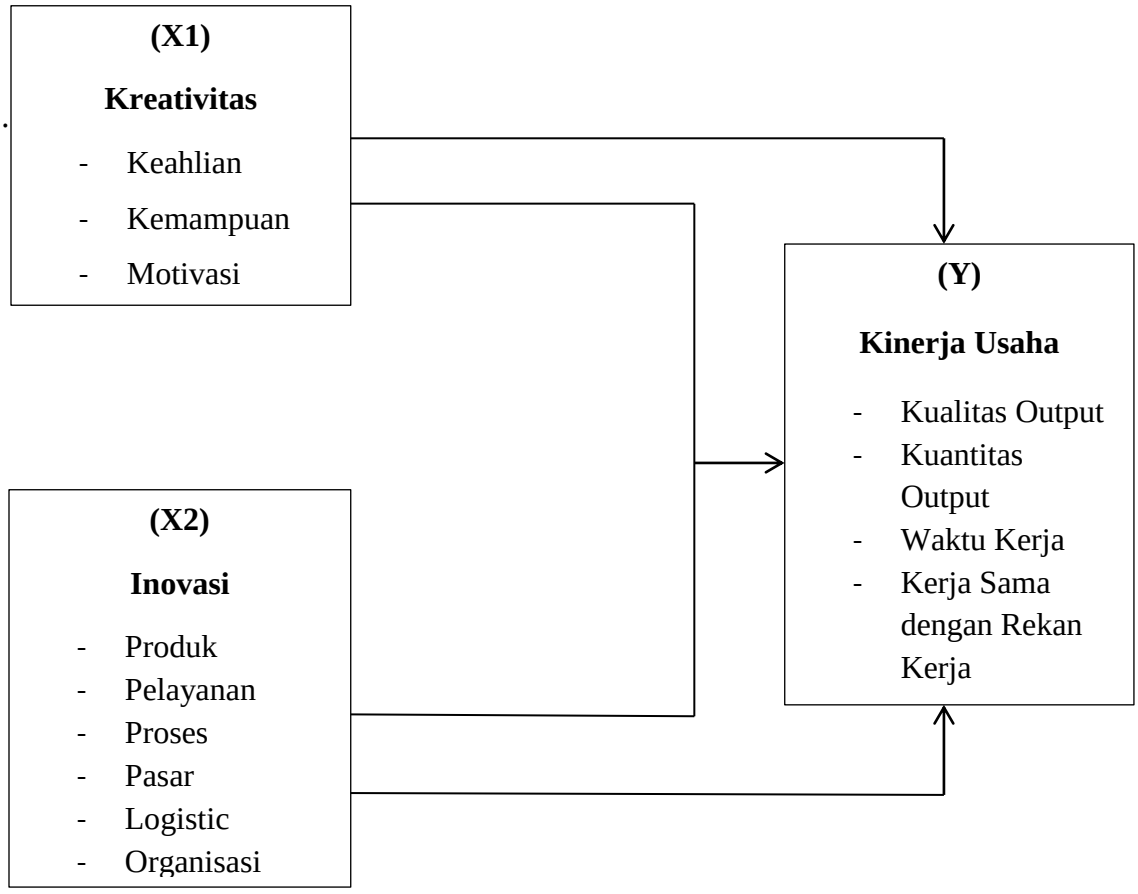
"Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika"

Menurut Suci (2006) di kutip dalam Andwiani Sinarasri (2013:46) menyatakan bahwa :

kinerja usaha merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Tujuan perusahaan yang terdiri dari: tetap berdiri atau eksis (survive), untuk memperoleh laba (benefit) dan dapat berkembang (growth), dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik.

Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat apakah kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha, akan dilakukan analisis regresi linier berganda.

Dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.36
Regresi Linier Berganda

Kreativitas, Inovasi, Kinerja Usaha

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.624	2.561		6.882	.000
	Kreativitas	.420	.149	.445	2.809	.003
	Inovasi	.502	.074	.807	6.764	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar 17,624, nilai b1 sebesar 0,420 dan b2 sebesar 0,502. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 17{,}624 - 0{,}420\ X1 + 0{,}502\ X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 17.624. artinya jika (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata akan bernilai 17.624.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan y. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara Kreativitas (X_1) dengan kinerja

Usaha (Y),Koefisien regresi untuk variabel bebas Inovasi $X(_2)$ bernilai positif, menunjukkan koefisien arah regresi positif, menunjukkan hubungan yang searah antara X2 dan Y.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier di antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut akan diuraikan analisis korelasi baik korelasi parsial.

Analisis Korelasi Parsial Antara Kreativitas (X1) dengan Kinerja Usaha (Y)

Dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil analisis korelasi parsial antara kreativitas (X1) dengan kinerja usaha (Y) sebagai berikut

Tabel 4.37
Korelasi Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha

Correlations

Correlations

Control Variables		X1	Y
Kreativitas	Correlation	1.000	.496
	Significance (2-tailed)	.	.003
	Df	0	82
Kinerja Usaha	Correlation	.496	1.000
	Significance (2-tailed)	.003	.
	Df	82	0

Angka output pada korelasi mempunyai arti bahwa keeratan hubungan antara kreativitas terhadap kinerja usaha menghasilkan angka 0,496. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Angka output pada korelasi mempunyai arti bahwa keeratan hubungan antara kreativitas terhadap kinerja usaha menghasilkan angka 0,496. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber**:** Sugiyono (2004:214)*

Berdasarkan pada tabel di atas, maka angka tersebut menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan kolerasi yang sedang tapi tidak searah.

Analisis Korelasi Parsial Antara Inovasi (X2) dengan Kinerja Usaha (Y)

Dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil analisis korelasi parsial antara inovasi (X2) dengan kinerja usaha (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.38
Korelasi Parsial Inovasi (X2) dengan Kinerja Usaha (Y)
Correlations

Correlations

Control Variables		X2	Y
Inovasi	Correlation	1.000	.598

	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	82
Kinerja Usaha	Correlation	.598	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	82	0

Angka output pada korelasi mempunyai artibahwa keeratan hubungan antara inovasi terhadap kinerja usaha menghasilkan angka 0,598. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber**:** Sugiyono (2004:214)*

Berdasarkan pada tabel di atas, maka angka tersebut menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan kolerasi yang sedang dan searah.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai R-Square. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas dan inovasi secara simultan terhadap kinerja usaha.

KD = r^2 x 100%

= $(0{,}895)^2$ x 100%

= 80.1 %

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel output berikut:

Tabel 4.39
Koefisien Determasi Kreativitas, Inovasi dengan Kinerja Usaha
Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895[a]	.801	.375	2.86727

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,895 atau 80.1 %. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja usaha sebesar 80.1% dan sisanya 19.9 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan dengan cara nilai *beta X zero order* pada output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.40
Pengaruh Parsial Dengan Rumus Beta X Zero Order
Coefficients[a]

Coefficientsa

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Kreativitas	.445	.755
	Inovasi	.807	.576

a. Dependent Variable: Y

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel kreativitas = 0,445 x 0,755 = 0,337 atau 33.7%

2. Variabel inovasi = 0,807 x 0,576 = 0,464 atau 46,4%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel inovasi (X2) sebesar 46,4% dan diikuti dengan variabel kreativitas (X1) sebesar 33.7 % maka total pengaruh secara keseluruhan sebesar 80.1 % dan sisanya 19.9 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

H_0 : Kreativitas (X1) dan Inovasi (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y).

H_1 : Kreativitas (X1) dan Inovasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y).

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Hasil pengujian Hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.41

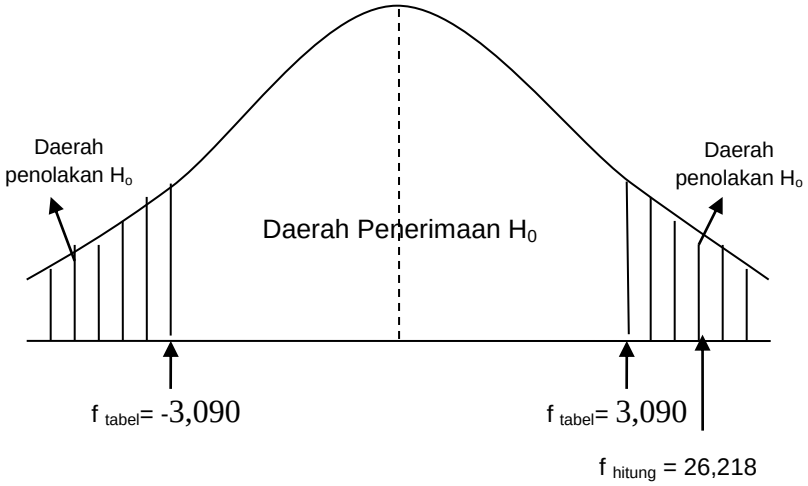
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.083	2	215.542	26.218	.000[a]
	Residual	674.140	82	8.221		
	Total	1105.224	84			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,218 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan α=0,05 serta derajat kebebasan v_1 = 82 (n-(k+1)) dan v_2 = 2, maka di dapat F_{tabel} 3,090. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (26,218 > 3,090) maka H_0 diterima, artinya variabel Kreativitas (X_1) dan Inovasi (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y).



Gambar 4.3

Penerimaan dan Penolakan Ho Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja usaha

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

- **Pengujian X1:**

  Ho : β1= 0 Kreativitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

  H1 : β1≠ 0 Kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

  Dengan t tabel sebesar 1,989

Kriteria : Tolak Ho jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X1 sebagai berikut :

Tabel 4.42
Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Kreativitas terhadap Kinerja Usaha
Coefficients[a]

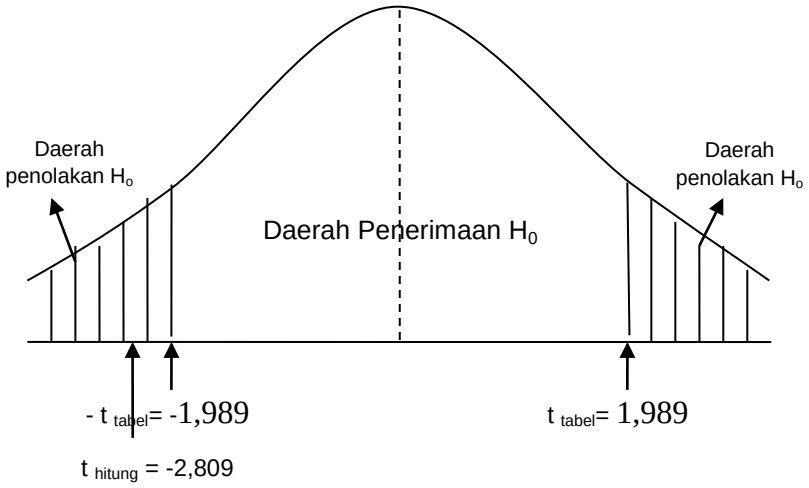
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.624	2.561		6.882	.000
	Kreativitas	.420	.149	.445	2.809	.003
	Inovasi	.502	.074	.807	6.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk kreativitas sebesar 2,809. Karena nilai t hitung (2,809) > t tabel (-1,989), maka Ho ditolak. Artinya, kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Sonang Sitohang (2008) menyatakan bahwa hasil kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Sentra Industri Kecil, hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas memberikan pengaruh yang signifikan kepada kinerja usaha.

Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X1 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho antara kreatifitas terhadap kinerja usaha

- **Pengujian X2:**

  Ho : β2 = 0 Inovasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

  H1 : β2 ≠ 0 Inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

  Dengan t tabel sebesar 1,989

Kriteria : Tolak Ho jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X2 sebagai berikut :

Tabel 4.43
Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Inovasi terhadap Kinerja Usaha
Coefficients[a]

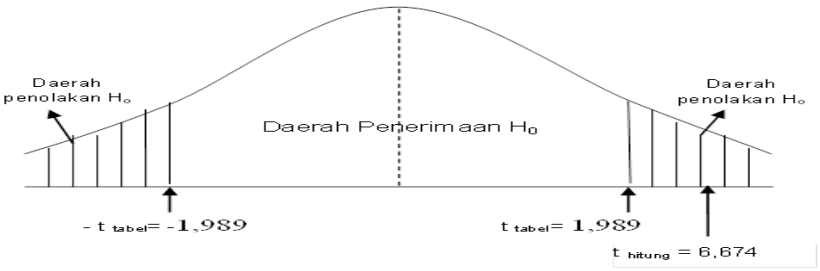
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.624	2.561		6.882	.000
	Kreativitas	.420	.149	-.335	-2.809	.006
	Inovasi	.502	.074	.807	6.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk inovasi sebesar 6,674. Karena nilai t hitung (6,674) > t tabel (1,989), maka Ho ditolak. Artinya, inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Sonang Sitohang (2008) menyatakan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Kecil, hal ini mengindikasikan bahwa inovasi memberikan pengaruh yang signifikan kepada kinerja usaha.

Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho antara inovasi terhadap kinerja usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA Survey Pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden tentang kreativitas pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah Cibaduyut Bandung. Secara keseluruhan masuk dalam kriteria yang baik. Tapi di dalam indikator keahlian, memiliki skor yang rendah dari variabel (X1). Ini akan mempengaruhi kinerja usaha yang jika keahlian yang dimiliki di rasa masih kurang.
2. Tanggapan responden .tentang inovasi pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah Cibaduyut Bandung. Pada indikator Proses memiliki skor terendah, hal ini di sebabkan bahwa untuk proses pembuatan sepatu masih menggunakan teknologi jaman dahulu. Belum menggunakan teknologi modern untuk mengefisienkan waktu produksi.
3. Tanggapan responden tentang kinerja usaha pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah Cibaduyut Bandung ini, secara rata-rata berkriteria baik. Untuk Indikator Waktu Kerja, memiliki skor nilai tertinggi. Ini di sebabkan pemilik usaha ingin memiliki ketepatan waktu produksi, sesuai yang di targetkan konsumen.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kreativitas (X1) dan Inovasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha(Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha dan Inovasi juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai kreatifitas, inovasi dan kinerja usaha, yaitu sebagai berikut :

1. Kreativitas yang berada di Sentra UMKM Sepatu Cibaduyut Bandung agar lebih di tingkatkan kembali guna meningkat keahlian dalam pembuatan sepatu, sehingga mampu membangkitkan kinerja usaha yang ada.
2. Inovasi yang ada pada Sentra UMKM Sepatu Cibaduyut Bandung lebih di tingkat lagi, apalagi dalam proses produksi. Peralatan lebih di perbaharui dengan teknologi yang modern.
3. Kinerja Usaha yang ada di Sentra UMKM Sepatu Cibaduyut Bandung lebih mengedepankan waktu kerja. Sehingga produksi yang di hasilkan tidak mengalami keterlambatan waktu.

Sentra UMKM Sepatu Cibaduyut Bandung di harapkan mampu meningkatkan kreativitas dan inovasinya yang sudah signifikan baik. Yang berguna dalam meningkatkan kinerja usaha dan mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Aloysius Gunadi Brata, 2009. *Innovation and Social Capital in the Small-Medium Enterprises: a case of bamboo handicraft in Indonesia.* Jurnal Studi Ekonomi Vol, IV, Juni .Yogyakarta.

Andwiani Sinarasri, 2013. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang). ISBN: 978-979-98438-8-3

Arikunto, Suharsimi, (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi). Jakarta, Rineka Cipta.

Ardy Mandala, Edy Raharja. 2012. *Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah*. Diponogoro Journal of Management, Vol, 1, No. 2, pp 1-11.

Benhard Tewal, 2008. *Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara*. ISSN: 1693-5241

Deden A Wahab Sya'roni, Janvita, J. Sudirham. 2012. *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil.* Vol, 11. No.1, pp. 42-59.

Elis Dwiana Ratnamurni, 2012. *Pengaruh Kreativitas Dan Kepimpinan Terhadap Kinerja Usaha*. ISBN : 978-602-17225-0-3

Ernani Hadiyati, 2011. *Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , Vol. 13 No. 1. pp. 8-16.

Henny Welsa, 2009. *Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Kinerja Usaha Rumah Makan Padang Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Ekuitas Vol.13 No.3 September 2009:371-387

Idowu, Abiola. 2012. *Entrepreuneurial Innovation: Small and Medium Scale Enterprises Health Research and Economic Development in Nigeria*. ISSN 2222-1719 (Paper) ISSN 2222-2863 (Online). Vol. 2, No.11, 2012

Moh. Nazir, 2005. Metode Penelitian. Jakarta, Ghalia Indonesia

Mulyanto, 2007. *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha Pedagang Kaki Lima Menetap.* BENEFIT, Vo. 11, No, 1, 2007

Nursya'bani Purnama, Hery Setiawan, 2003. *Analisis Pengaruh Sumber-sumber Keunggulan Bersaing Bidang Pemasaran Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Siasat Bisnis.Hal.105-130

Siyamtinah, Heru Sulistyo, Eny Rahmani, 2011, *Model Peningkatan Kinerja Melalui Kapabilitas Inovasi Pada UKM Semarang. Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan* , pp. 251-262.

Sri Hartini, 2012. *Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis.* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.14 No.1, Maret 2012 : 82-88

Suryana, 2013. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju. Bandung. ALFABETA

Suryana, 2013. Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta. Salemba Empat

Sugiyono, 2008. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung. ALFABETA.

Umi, Narimawati, Sri Dewi, A., & Linna, I. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*, Bekasi : Genesis.

Universitas Komputer Indonesia, 2015. Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Bandung, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unikom.

Yohanes Rante, 2010, *Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribrisnis* di Papua. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.12, No. 2 September, pp. 133-141.

Brosur Profil Sejarah Unit Pelayanan Terpadu Sepatu Cibaduyut di Balai Persepatuan Bandung

http:/www.sentraindustribandung.com (22/3/15)

http:/www.wisatabdg.com/ (22/3/2015)